

Pengembangan Metode Sq3r Dengan Kartu Kalimat Digital *Liveworksheet* Untuk Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Mokhamad Kharis, Prima Gusti Yanti

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA, Jakarta, Indonesia,
12740
emkharis310789@gmail.com

Received: 14 April 2023 Accepted: 2 Mei 2023 Published Online: 27 Juni 2023

Abst rak

Pengembangan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* ini dilakukan karena temuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pemahaman teks bacaan pada siswa kelas V SDN Cilandak Barat 01. Selain itu, sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai juga membuat pengajaran monoton dan kurang inovatif bagi siswa, sehingga siswa sulit mengembangkan proses pemahaman teks bacaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian pengembangan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* yang bertujuan untuk memudahkan siswa sekolah dasar dalam pemahaman teks bacaan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Hasil dari penelitian pengembangan ini mendapatkan rata-rata 84,2 % dari ahli dan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* mendapatkan kategori layak. Kemudian mendapatkan hasil rata-rata 82,7 % dari ahli hasil respons siswa dan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* mendapatkan kategori layak. Setelah melakukan uji coba terbatas siswa mendapatkan hasil rata-rata 64,9 % yang menyatakan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* ini dapat membantu siswa dalam pemahaman teks bacaan.

Keyword: Metode SQ3R, Kartu Kalimat Digital, *Liveworksheet*, Pemahaman Teks Bacaan

Abst ract

The development of the SQ3R method with digital *liveworksheet* sentence cards was carried out because of findings in learning Indonesian, especially reading text comprehension material for fifth grade students at SDN Cilandak Barat 01. In addition, inadequate school facilities and infrastructure also made teaching monotonous and less innovative for students. so that students find it difficult to develop the process of understanding reading texts. Therefore, researchers conducted research on the development of the SQ3R method with digital *liveworksheet* sentence cards which aim to facilitate elementary school students in understanding reading texts. This development research uses the ADDIE model. The results of this development research obtained an average of 84.2% from experts and the SQ3R method with digital *liveworksheet* sentence cards got the proper category. Then get an average result of 82.7% from the student response results expert and the SQ3R method with digital *liveworksheet* sentence cards get a decent category. After conducting a limited trial, students got an average result of 64.9% which stated that the SQ3R method with digital *liveworksheet* sentence cards can help students in understanding reading texts.

Keywords: SQ3R Method, Digital Sentence Cards, *Liveworksheet*, Comprehension of Reading Text.

LATAR BELAKANG

Kemampuan individu memahami teks dipengaruhi oleh kecakapan dan kesanggupan mengelola informasi. Bila pengenalan kata sulit, pembaca menggunakan terlalu banyak kapasitas mengolah pada membaca individu tiap kata, yang mengganggu kemampuan mengerti bacaan. *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) tahun 2006, menyatakan bahwa kemampuan siswa SD di Indonesia tergolong rendah. Rata-rata kemampuan membaca pemahaman hanya sekitar 30% (Mullis, dkk, 2007). Ada dua aspek yang diukur dalam PIRLS, yaitu (1) tujuan membaca dan (2) proses pemahaman.

Aspek tujuan membaca dibagi menjadi dua sub aspek, yaitu (a) membaca cerita atau karya sastra, dan (b) membaca untuk memperoleh dan menggunakan informasi, yang masing-masing proporsinya adalah 50%. Adapun aspek proses pemahaman terdiri dari 4 (empat) sub aspek yaitu (a) memahami informasi (20%), (b) menarik kesimpulan (30%), (c) menafsirkan dan mengintegrasikan informasi (30%), dan (d) menilai isi bacaan, penggunaan bahasa, dan unsur-unsur teks (20%).

Permasalahan yang terjadi di kelas V SDN Cilandak Barat 01 adalah kurangnya pemahaman siswa pada teks bacaan. Hal ini sesuai dengan hasil belajar siswa tentang pemahaman teks bacaan yaitu siswa yang mendapat nilai diatas KKM 75 sebanyak 30% dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 sebanyak 70%. Berdasarkan latar belakang tersebut, alternatif pemecahan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu dengan judul “Pengembangan Metode SQ3R dengan Kartu Kalimat Digital *Liveworksheet* untuk Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

LANDASAN TEORI

Membaca adalah suatu proses yang kompleks. Dengan latihan dan tindakan, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman sehingga mereka dapat mulai untuk memahami cerita dengan lebih baik. Siswa dapat memulai dengan membaca cerita yang lebih panjang, mempunyai makna yang lebih dalam, pesan-pesan tersembunyi, kiasan-kiasan, gaya bahasa, dan bahkan memahami kosakata yang lebih sulit (Bonner, 2008).

Dalam memahami bahan bacaan, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh pembaca. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam membaca, yaitu: (1) menentukan tujuan membaca; (2) preview artinya membaca selayang pandang; (3) membaca secara keseluruhan isi bacaan dengan cermat sehingga kita dapat menemukan ide pokok yang tertuang dalam setiap paragrafnya; (4) mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat dan kata-kata sendiri (Suyatmi, 2000:45). Upaya untuk meningkatkan pemahaman teks bacaan dengan metode SQ3R. Sudarno, dkk. (2004: 132), metode SQ3R adalah metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya, serta untuk membantu mengingat agar lebih tahan lama melalui lima langkah kegiatan yaitu: *survei, question, recite, read, dan review*.

Penerapan metode SQ3R diawali dengan siswa membangun gambaran secara umum tentang bahan yang akan atau sedang dipelajari, lalu siswa membuat pertanyaan dari judul atau subjudul suatu bab, dilanjutkan dengan membaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Salah satu kelebihan dari metode SQ3R adalah dengan metode

ini siswa cenderung lebih mudah menguasai isi bacaan (Soedarso, 2005:59). Sedangkan Santosa (dalam Yasrulefendi, 2008), keunggulan metode SQ3R dapat digunakan untuk membaca bacaan menggunakan bahasa yang sama dengan bahasa yang digunakan oleh pembaca.

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Association of Education and Communication Technology (AECT) membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi (Azhar, 2009). Media yang digunakan adalah kartu kalimat. Kartu kalimat merupakan media pembelajaran dimana siswa akan menggunakan kalimat-kalimat untuk menyusun sebuah cerita ataupun teks bacaan. Sedangkan (Mayasari, 2018). Media kartu kalimat adalah kartu berwarna dengan bentuk persegi panjang berisi kalimat sederhana yang kemudian penggunaannya dirangkaikan dengan permainan. Dengan metode SQ3R dan media kartu kalimat digital *liveworksheet* ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca, khususnya pemahaman teks bacaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan metode SQ3R dan kartu kalimat digital *liveworksheet*. Tujuan utamanya adalah menerapkan metode pembelajaran dengan menciptakan alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman teks bacaan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D), yang bertujuan untuk menghasilkan produk yang efektif dan menguji kinerjanya Sugiyono(2019).

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh William Lee (2004) sebagai pendekatan utama, untuk menghasilkan atau mengembangkan sebuah produk yang teruji secara empiris. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

Tahap pertama yakni melakukan analisis yang mencakup needs analysis (analisis kebutuhan), untuk mengidentifikasi kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa guna meningkatkan hasil belajar. Kemudian performance analysis (analisis kinerja), untuk menentukan apakah perlu dibuat perangkat pembelajaran guna mengetahui masalah yang terjadi.

Tahap kedua yakni dilakukan dengan cara observasi wawancara terhadap guru kelas V SD tentang kurikulum yang digunakan, proses kegiatan pembelajaran, karakteristik, minat belajar, metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang cocok dengan siswa. Sehingga dapat mempertimbangkan perencanaan metode dan produk yang akan digunakan sebagai bahan ajar dalam kelas. Sebagai alat evaluasi, peneliti juga membuat instrumen berupa angket uji validasi kelayakan kartu kalimat digital *liveworksheet* untuk para ahli dan siswa.

Tahap ketiga yakni pengembangan produk. Untuk memaksimalkan pembelajaran pemahaman teks bacaan, peneliti juga membuat kartu kalimat digital *liveworksheet* yang

berfungsi sebagai pendukung siswa dalam memahami teks bacaan. Bacaan yang dipilih dibuat dalam lembar kerja dalam *liveworksheet* yang berupa bacaan rumpang sehingga nanti siswa dapat memilih kartu kalimat yang sesuai untuk melengkapi. Pada tahap ini juga dilakukan validasi dan uji kelayakan kepada para ahli terlebih dahulu dan diperbaiki berdasarkan komentar maupun saran dari para ahli sebelum melakukan uji coba terbatas di lapangan. Kriteria tingkat kelayakan meliputi : Persentase Kualifikasi 90% - 100% Sangat layak, 75% -89% Layak, 65% - 74% Cukup layak, 55% - 64% Kurang layak, dan 0% - 54% Tidak layak

Tahap keempat yaitu implementasi dengan cara uji coba terbatas. Penelitian ini menggunakan post-test only design. Uji coba terbatas pengembangan metode SQ3R dan kartu kalimat digital *liveworksheet* ini dilakukan di SDN Cilandak Barat 01 Jakarta dengan jumlah

21 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian meliputi observasi, wawancara, dan angket. Observasi bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode dan kartu kalimat pada proses pembelajaran siswa kelas V sekolah dasar terkait keterampilan pemahaman teks bacaan siswa. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran secara langsung, wawancara dilakukan peneliti dengan para siswa.

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan teknis analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kualitatif diperoleh dari data primer dan sekunder yaitu data sumber utama dan data pendukung. Data sumber utama pada penelitian ini diperoleh dari hasil uji terbatas dengan 21 siswa yang mengerjakan 20 soal uraian, sedangkan data pendukungnya diperoleh dari jurnal, artikel, buku, serta penelitian sebelumnya.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah: tes ini post test dan penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran membaca dan mengamati siswa secara langsung. Untuk penilaian, peneliti menggunakan indikator kemampuan pemahaman teks bacaan itu ada bermacam-macam. Empat tingkatan atau kategori pemahaman membaca, yaitu literal, inferensial, kritis, dan kreatif (Burns dan Roe; Rubin; dan Syafi'ie dalam Hairuddin, dkk, 2007:24). Selain itu, juga menggunakan komponen pemahaman teks bacaan: $NP = R/SM \times 100\%$.

Presentase	Kategori
81 -100	Sangat Tinggi
61 - 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Kelayakan

Pada pengembangan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* menurut para ahli yang mendapatkan hasil rata-rata presentasi 84,2%, sehingga metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* memiliki kategori layak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Presentase	Kategori
Siti Irawati, S.Pd. Kepala Sekolah	83 %	Layak
Yuningsih, S. Pd. Guru Kelas V A	85 %	Layak
Sufy Nuriah Safitri, S.Pd. Guru Kelas V C	85 %	Layak

Selain itu, pengembangan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* juga dilakukan uji respons kepada siswa yang mendapatkan hasil rata-rata presentasi 82,7 %, sehingga media memiliki kategori layak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Presentase	Kategori
ADINDA RIZKY M	92 %	Sangat Layak
ALESHA KAMINI W	92 %	Sangat Layak
ALFINO RAHMANSAH	70 %	Cukup Layak
ALYKA MAHAPUTRI	82 %	Layak
ARGA BONA P.	72 %	Cukup Layak
ARIANI ZAHWA M.	84 %	Layak
AZZAM IBRAHIM M.	64 %	Kurang Layak
EKO PUTRA CAHYONO	72 %	Cukup Layak
FATHIYA NAIZAL Z.	84 %	Layak
HABIL THIRAZ KHAIR	96 %	Sangat Layak
HIKMAL TANZILUL H.	88 %	Layak
JONATHAN K.	94 %	Sangat Layak
KAMELIA AZAHRA	82 %	Layak
LARASATI PUSPITA R.	84 %	Layak
MOHAMMAD FAIK A.	98 %	Sangat Layak
MUHAMMAD FAISAL R	60 %	Kurang Layak

M. NURSALIM E.	80 %	Layak
NAOMI ALYA S.	82 %	Layak
NILZA KHOIRUNNISA	84 %	Layak
SYAFIRA CITRA PUTRI	84 %	Layak
ZAHRAAN DARIAN Z	94 %	Sangat Layak

Uji Terbatas (Post-Test Only)

Untuk menguji kemampuan pemahaman teks bacaan siswa, pada pengembangan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* peneliti melakukan uji terbatas dengan 21 siswa untuk mengerjakan 20 soal uraian dan mendapatkan hasil rata-rata persentase

64,9 %, sehingga siswa memiliki kategori tinggi, dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Presentase	Kategori
ADINDA RIZKY M	68 %	Tinggi
ALESHA KAMINI W	88 %	Sangat Tinggi
ALFINO RAHMANSAH	64 %	Tinggi
ALYKA MAHAPUTRI	68 %	Tinggi
ARGA BONA P.	48 %	Sedang
ARIANI ZAHWA M.	64 %	Tinggi
AZZAM IBRAHIM M.	40 %	Rendah
EKO PUTRA CAHYONO	52 %	Sedang
FATHIYA NAIZAL Z.	66 %	Tinggi
HABIL THIRAZ KHAIR	82 %	Sangat Tinggi
HIKMAL TANZILUL H.	42 %	Sedang
JONATHAN K.	60 %	Sedang
KAMELIA AZAHRA	68 %	Tinggi
LARASATI PUSPITA R.	86 %	Sangat Tinggi
MOHAMMAD FAIK A.	92 %	Sangat Tinggi
MUHAMMAD FAISAL R	34 %	Rendah
M. NURSALIM E.	68 %	Tinggi
NAOMI ALYA S.	68 %	Tinggi
NILZA KHOIRUNNISA	70 %	Tinggi

SYAFIRA CITRA PUTRI	62 %	Tinggi
ZAHRAAN DARIAN Z	72 %	Tinggi

KESIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan ini memberikan hasil bahwa metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* membantu pemahaman teks bacaan siswa kelas V sekolah dasar:

1. Hasil validasi para ahli yang menyatakan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* layak digunakan dengan rata-rata 84,2 %.
2. Hasil respons siswa yang menyatakan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* layak digunakan dengan rata-rata 82,7%.
3. Hasil uji terbatas siswa yang menyatakan metode SQ3R dengan kartu kalimat digital *liveworksheet* menghasilkan kategori pemahaman teks bacaan yang tinggi dengan rata-rata 64,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Halimah. (2015). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman
- Azhar, Arsyad. (2009). Media Pembelajaran Cetakan IV. Rajawali Pers: Jakarta.
- Bonner, Jennifer. 2008. <http://www.ijea.org/v9n1>. diakses 11 Agustus 2023
- Dewi Nurul Fatimah, Iis Nurasih, Astri Sutisnawati. (2019). Pengaruh Media Kartu Kalimat Terhadap Literasi Membaca Pemahaman Di Kelas Rendah
- Eko Widiyanto dan Subyantoro. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar
- Hairuddin, dkk. (2007). Pembelajaran Bahasa Indonesia. Depdiknas: Dirjen Dikti,
- Heppi Isti Nurani, Raheni Suhita, dan Edy Suryanto. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Metode SQ3R pada Siswa SD
- Mayasari, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kalimat Sederhana Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas III Di SDN 1 PETELUAN INDAH, 1, 1–12

Mullis, I.V.S.; Martin, M.O.; Kennedy, A.M.; & Foy, P. 2007. PIRLS 2006 International

Report. Boston: TIMSS & PIRLS International Study Center

Soedarso. (2005). Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama.

Sri Rahayuningsih, Indria Kristiawan. (2021). Penerapan Metode SQ3R terhadap

Pemahaman Konsep Matematika Di Masa Pandemi Sudarno, Sugiyanto, dan Sukamto. (2004). "Metode Membaca SQ3R dan Pemanfaatan Sumber Belajar Pengaruhnya terhadap Kreativitas Siswa." Jurnal Teknologi Pendidikan. Volume (2) No. 03 Maret 2004, halaman 128-145

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung:

Alfabeta. Suyatmi. (2000) Membaca I. Surakarta: UNS Press.

Wawan Krismanto, Abdul Khalik, Sayidiman. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pare-Pare.

Yanto Aminu. (2020). Pengembangan Model Jerold Melalui Kartu Kalimat Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V SD